

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PT. MANDIRI PERKASA UTAMA
DI MAKASSAR**

Baso Sardjan¹, Basra²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lembaga Pendidikan Indonesia Makassar

sardjan@stie-lpi.ac.id¹, basrahilhamsyah@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to find out how to apply Financial Accounting Standards (SAK) in preparing financial reports at PT. Mandiri Perkasa Utama. The object of this research is PT. Mandiri Perkasa Utama using financial report data at PT. Mandiri Perkasa Utama. The research method used is a comparative descriptive qualitative analysis method.

Based on standard financial accounting reports, which consist of profit and loss statements, changes in equity reports, balance sheets, cash flow reports and notes to financial reports. Financial reports presented by PT. Mandiri Perkasa Utama is in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) which consist of a profit and loss report, balance sheet, change in equity report, cash flow report, and notes to financial reports in 2020.

Keywords: *Financial Accounting Standards (SAK) and Financial Report*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Mandiri Perkasa Utama. Objek penelitian ini adalah PT. Mandiri Perkasa Utama dengan menggunakan data laporan keuangan pada PT. Mandiri Perkasa Utama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif komparatif.

Berdasarkan laporan keuangan standar akuntansi keuangan, yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Mandiri Perkasa Utama sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan pada tahun 2020.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting adanya karena laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:1). Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan sangat diperlukan oleh pemilik usaha agar dapat mengetahui dan menilai hasil usaha yang telah dicapai, serta menilai kemungkinan hasil yang akan didapat dimasa yang akan datang. Dengan dibuatnya laporan keuangan, mereka dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan keuangan usaha tersebut seperti kinerja keuangan, laba rugi, serta arus kas usaha yang bisa digunakan selaku dasar pengambilan keputusan ekonomi dalam suatu organisasi. Setiap kejadian dalam kegiatan perusahaan yang dapat ditakar dalam satuan keuangan dan mempunyai transaksi yang memiliki bukti nyata dianggap sebagai transaksi. Transaksi keuangan atau apapun yang berpengaruh pada kekayaan perusahaan dan melibatkan objek organisasi yang dapat diukur dalam satuan finansial (Sufyati et al,2021).

Laporan keuangan yang dapat dikatakan jelas dan layak untuk dilaporkan kepada pihak-pihak berkepentingan adalah laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan (Augustyas, 2011).

Pengertian laporan keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam PSAK No. 1, 2020:2) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Budiman (2020: 3) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Rudianto (2012) juga mengatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses akuntansi. Informasi yang disajikan dari proses akuntansi tersebut harus dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya, karena itu laporan keuangan suatu badan usaha harus memiliki kualitas yang baik yang sangat diperlukan oleh berbagai pihak yang memerlukan informasi keuangan tersebut. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses pencatatan keuangan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan secara lengkap yang dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya.

Laporan keuangan selain menyajikan posisi keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen dan penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa komponen. Menurut PSAK No. 1 laporan keuangan meliputi komponen-komponen (1) laporan posisi keuangan pada akhir periode (neraca), (2) laporan laba rugi, (3) laporan perubahan ekuitas, (4) laporan arus kas, dan (5) catatan atas laporan keuangan.

Penulis mencoba membandingkan laporan keuangan perusahaan yang sedang diteliti untuk melihat kondisi laporan keuangan perusahaan tersebut apakah sudah sesuai dengan standar SAK atau belum. Penting untuk mengetahui kondisi laporan keuangan karena didalamnya terdapat unsur tentang data perusahaan.

PT. Mandiri Perkasa Utama merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa pest control. Perusahaan ini beralamat di jalan Maccini Tengah No 41 B di Makassar. PT. Mandiri Perkasa Utama dalam penyajian laporan keuangannya hanya terdapat laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan SAK yang benar dan lengkap ini diharapkan dapat memudahkan perkembangan usaha untuk menambah modal dari para investor atau mencoba *go public* menjual saham ke masyarakat luas, memudahkan atau melancarkan urusan ke pihak bank dalam hal ini sebagai kreditur, relevan, handal dan dapat diperbandingkan guna membantu pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih handal, tepat dan kompeten.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan, seharusnya dalam penyusunan laporan keuangan hendaknya menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal ,laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. sehingga nantinya bisa diketahui kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasi pada periode tertentu.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh

mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan dan kondisi sebuah perusahaan yang sehat tercermin dari laporan keuangan itu sendiri.

KAJIAN TEORI

Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan.

Pengertian Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan hasil perumusan Komite Prinsip Akuntansi Indonesia pada tahun 1994 menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984. SAK di Indonesia merupakan terapan dari beberapa standar akuntansi yang ada seperti, IAS, IFRS, ETAP, GAAP.

Pengguna laporan keuangan melandaskan pengambilan keputusan-keputusannya terhadap hasil analisis informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Biasanya, informasi keuangan ditujukan untuk para pemakai yang berkepentingan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang tersajikan harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). "Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang diterbitkan Transaksi Bukti Transaksi Jurnal Buku Besar Neraca Jurnal Saldo Penyesuaian Neraca Lajur Laporan Keuangan Jurnal penutup Neraca Saldo Penutup Jurnal Pembalik oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya". (iaiglobal.or.id)

Sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan, SAK dapat berubah sesuai dengan kebutuhan perusahaan pada saat tertentu. Isi SAK adapun mencakup hal-hal yang berhubungan dengan:

1. Prinsip laporan keuangan
2. Prinsip pendapatan dan beban
3. Prinsip asset / aktiva
4. Prinsip kewajiban
5. Prinsip ekuitas

Tujuan Standar Akuntansi Keuangan

Tujuan umum SAK adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan.
2. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam total aset (aset dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul akibat dari memperoleh laba.
3. Memberikan informasi kepada seluruh pemakai laporan keuangan
4. Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban perusahaan, misalnya aktivitas investasi dan pembiayaan kredit.
5. Mengungkapkan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan dengan kebutuhan pemakai laporan. Seperti informasi kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan bermacam-macam baik berupa laporan utama maupun laporan

pendukung. Jenis-jenis laporan keuangan disesuaikan dengan kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan dan pihak yang kertekaitan untuk memerlukan informasi keuangan pada suatu perusahaan tertentu.

Menurut Harahap (2017) jenis laporan keuangan perusahaan yang merupakan informasi utama bagi pengguna laporan keuangan adalah neraca dan laba rugi.

Menurut Al Haryono Jusup (2018) ada empat laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi yaitu:

1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan) merupakan suatu daftar yang menggambarkan aset, kewajiban, serta modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau entitas pada suatu periode waktu tertentu. Dalam hal ini, total aset harus selalu sama dengan total kewajiban ditambah total modal.
2. Laporan Laba Rugi Laporan ini disusun untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Hasil operasi diukur dengan membandingkan antara jumlah pendapatan yang dihasilkan dengan jumlah beban yang dikeluaran. Apabila pendapatan yang diterima lebih banyak maka perusahaan memperoleh laba, namun jika beban yang dikeluarkan lebih banyak maka perusahaan dinyatakan rugi.
3. Laporan Perubahan Modal Informasi mengenai perubahan modal pemilik dituangkan dalam laporan perubahan modal. Dalam laporan ini dicantumkan hal-hal yang menyebabkan bertambah atau berkurangnya modal. Contoh dari perubahan modal adalah apabila terdapat laba yang dihasilkan dari laporan laba rugi, maka laba tersebut akan menambah modal pemilik.
4. Laporan Arus Kas Mencakup pelaporan mengenai penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih kas yang berasal dari aktivitas operasi atau aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu. Salah satu kegunaan dari laporan arus kas adalah untuk membantu investor, kreditur, dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan hal tersebut dalam melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dimasa yang akan datang serta melihat kemampuan perusahaan dalam membayar pembagian laba atau hasil yang dibayarkan (dividen) dan membayar kewajibannya.
5. Catatan atas laporan keuangan, meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan secara lengkap menurut Kasmir (2014:28), menyebutkan ada lima yang termasuk kedalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni:

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis dengan aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada periode tutup buku pada akhir tahun, sehingga neraca sering disebut dengan *balance sheet*. Neraca terdiri dari tiga bagian yaitu: aktiva, hutang dan modal.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014:29). Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (2010:26), laporan laba rugi merupakan suatu laporan sistematis tentang

penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43), laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu.

Menurut kasmir (2012:29), laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.

4. Laporan Arus Kas

Menurut kasmir (2012:29), laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

Menurut Rudianto (2012:194), laporan arus kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan.

Menurut kasmir (2018:30) laporan catatan atas laporan keuangan yaitu: laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis kualitatif dan deskriptif komparatif yaitu cara menganalisis dengan menguraikan, menyusun, menglasifikasikan, mendeskripsikan, dan membandingkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan dengan laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam hal ini dimaksudkan untuk menganalisis data laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

1. Laporan Laba Rugi

Tabel Laporan Laba Rugi PT. Mandiri Perkasa Utama yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) pada tahun 2020

PT. Mandiri Perkasa Utama Laporan Laba/Rugi Per 31 Desember 2020	
I. Pendapatan	Rp. 812.000.000
II. BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	
Gaji Karyawan	Rp. 240.000.000
Biaya Telepon (Pulsa), Listrik & Air	Rp. 12.000.000
Biaya Operasional	Rp. 48.000.000
Biaya BBM	Rp. 10.000.000
Biaya Penyusutan	Rp. 1,000,000
Biaya Bahan Bantu	Rp. –
Biaya Lain-lain	Rp. 1.000.000
Jumlah biaya operasional	Rp. 312.000.000
Laba netto usaha	RP. 500.000.000

III. PENDAPATAN DI LUAR USAHA

Pendapatan jasa giro	
Laba Netto Sebelum Pajak	Rp. 500.000.000
Pajak Penghasilan	Rp. 50.000.000
Laba Neto Setelah Pajak	Rp. 450.000.000

Sumber: Data Keuangan PT. Mandiri Perkasa Utama

Berdasarkan Tabel Rugi Laba yang telah disusun oleh PT. Mandiri Perkasa Utama tahun 2020, sudah cukup baik karena PT. Mandiri Perkasa Utama telah menyajikan dalam bentuk pendapatan usaha, pendapatan beban dan lain – lain dan memisahkan pajak dari beban usaha . hal ini bertujuan agar pos akun – akun menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Neraca

Tabel Laporan Posisi Keuangan (Neraca)PT. Mandiri Perkasa Utama sudah sesuai standar akuntansi keuangan (SAK)pada tahun 2020

PT. Mandiri Perkasa Utama	
Neraca Periode 31 Desember 2020	
AKTIVA	
1. Aktiva Lancar	
Kas/Bank	Rp. 100.000.000
Piutang Usaha	Rp. 50.000.000
Beban PPh	
<i>Jumlah Aktiva Lancar</i>	<u>Rp. 150.000.000</u>
2. Aktiva Tetap	
Tanah & Bangunan	Rp. 500.000.000
Kendaraan	Rp. 50.000.000
Inventaris	Rp. 25.800.000
Peralatan	Rp. 11.300.000
<i>Jumlah Aktiva Tetap</i>	<u>Rp. 587.100.000</u>
Ak. Penyusutan	(Rp. 40.541.000)
Nilai buku	Rp. 546.559.000
Total Aktiva	Rp. 696.559.000
PASSIVA	
1. Hutang Lancar	
Hutang Usaha	Rp. 0
Hutang Pajak	Rp. 16.559.000
Hutang Bank	Rp. 80.000.000
<i>Jumlah Hutang Lancar</i>	<u>Rp. 96.559.000</u>
2. Modal	
Modal Awal	Rp. 600.000.000
Laba s/d Tahun Lalu	
Laba Tahun Berjalan	
<i>Jumlah Modal</i>	<u>Rp. 600.000.000</u>
Total Passiva	Rp. 696.559.000

Sumber : Data Keuangan PT. Mandiri Perkasa Utama

Berdasarkan tabel ini laporan neraca di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan neraca yang disajikan PT. Mandiri Perkasa Utama sesuai dengan SAK, adanya Aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan Aktiva tetap, serta Passiva yang terdiri dari Hutang lancar dan Modal.

Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel laporan perubahan ekuitas PT. Mandiri Perkasa Utama tahun 2020

PT. Mandiri Perkasa Utama Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2020 (Dinyatakan Dalam Rupiah)	
Saldo 31 Desember 2019	Rp. 400.000.000
Labah Bersih setelah pajak	Rp. 200.000.000
Prive	Rp. —
Saldo Akhir 31 Desember 2020	Rp. 600.000.000

Sumber : Data Keuangan PT. Mandiri Perkasa Utama

Berdasarkan tabel diatas laporan perubahan ekuitas atau modal yang telah disusun oleh PT. Mandiri Perkasa Utama sudah memenuhi standar akuntansi keuangan (SAK).

Laporan Arus Kas

Tabel Laporan Arus Kas PT. Mandiri Perkasa Utama tahun 2020

PT. Mandiri Perkasa Utama Laporan arus kas Per 31 Desember 2020	
s Kas Dari Aktivitas Operasi	
erimaan kas dari pelanggan	b. 812.000.000
nbayaran kas dari pemasok	
an gaji	b. 240.000.000)
an listrik, air dan telpon	b. 12.000.000)
ya operasional	b. 48.000.000)
an BBM	b. 10.000.000)
ya penyusutan	b. 1.000.000)
ya lain-lain	b. 1.000.000)
nbayaran pajak penghasilan	b. 50.000.000)
s Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	b. 450.000.000
s Kas dari Aktivitas Investasi	
erimaan kas/bank	b. 100.000.000
erimaan piutang usaha	b. 50.000.000
s kas bersih dari aktivitas investasi	b. 150.000.000
raikan bersih kas dan setara kas	
s dan Setara Kas Akhir Periode	b. 600.000.000

Sumber:laporan keuangan PT. Mandiri Perkasa Utama

Berdasarkan tabel ini laporan arus kas PT. Mandiri Perkasa Utama pada tahun 2020 yang disajikan sudah memenuhi standar akuntansi keuangan (SAK) yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan jumlah saldo kas dan setara kas akhir periode 31 desember 2020.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel ini catatan atas laporan keuangan PT. Mandiri Perkasa Utama tahun 2020

PT. Mandiri Perkasa Utama Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 desember 2020

PT. Mandiri Perkasa Utama (xtreme) berdiri sejak tahun 2009 dan terletak di tengah-tengah kota Makassar di Jl. Maccini Tengah NO. 41 B di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Status badan hukum xtreme pest control yaitu: xtreme pest control terdaftar di Anggota Biasa Asosiasi Perusahaan Pengendalian Hama Indonesia (ASPPHAMI), Nomor Anggota

006/ASPPHAMI/SUL-SEL/1/2020, nama perusahaan PT. Mandiri Perkasa Utama, nama pemilik perusahaan Haeruddin, S.E, bidang usaha pest control, termite control, dan fumigation, telpon 081355921889.

IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING – pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan

-Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang dipake adalah rupiah

-Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

-Persediaan

Biaya pembelian persediaan pestisida

-Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

-Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diauki ketika tagihan diterbitkan atau pengerajan kepada pelanggan telah selesai.

-Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

1. Kas

Kas / Bank mandiri	Rp.100.000.000
2. Piutang usaha	
Hotel Arya duta	Rp. 10.000.000
Hotel Harper	Rp. 10.000.000
Hotel Denpasar	Rp. 15.000.000
Hotel Aerotel	Rp. 5.000.000
Megaputra	Rp. 10.000.000
Jumlah	Rp. 50.000.000
3. Utang Bank	
Utang Bank di	Rp. 80.000.000
Bank Mandiri untuk	
Tambahan modal	
4. Utang pajak	
Utang pajak	Rp. 16.559.000
5. Saldo Laba	
Laba setelah pajak	Rp.450.000.000
6. Pendapatan penjualan	
Pendapatan	Rp.812.000.000
7. Beban lain-lain	
Lain-lain	Rp. 1.000.000
8. Beban pajak penghasilan	
Pajak penghasilan	Rp. 50.000.000

Berdasarkan tabel 4.5 catatan atas laporan keuangan PT. Mandiri Perkasa Utama jumlah kas/Bank tahun 2020 sebesar Rp. 100.000.000. Jumlah piutang usaha pada tahun 2020 sebesar Rp. 50.000.000. Utang Bank tahun 2020 sebesar Rp. 80.000.000. Utang pajak pada tahun 2020 sebesar Rp. 16.559.000. Laba setelah pajak pada tahun 2020 sebesar Rp. 450.000.000. Pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 812.000.000. Beban lain-lain pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.000.000. Beban pajak penghasilan pada tahun 2020 sebesar Rp. 50.000.000.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Mandiri Perkasa Utama sudah menerapkan dengan baik dan benar Standar Akuntansi Keuangan

(SAK), penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Mandiri Perkasa Utama terdiri dari laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Augustyas, Dhika. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Tersedia pada <http://dhiasitsme.wordpress.com/2011/10/25/standar-akuntansi-keuangansak/> (diakses tanggal 17 Desember 2012).
- AI, Haryono Jusup. (2018). *Dasar – Dasar Akuntansi I*. Edisi Enam. Yogyakarta: Stie Press.
- Budiman, Raymond. 2020. *Rahasia Analisis Fundamental Saham : Analisis Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.14: Persediaan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: alfabeta.
- Hans. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: salemba empat
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Grafindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015:1). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan- edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan PT.Raja Grafindo
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto,(2012). *Pengantar akuntansi*. Jakarta : Penerbit Erlangga Adafiasi IFRS.
- Sodikin, S. S., & Riyono, B. A (2014). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sufyati, (2021). *Analisis Laporan Keuangan* .Penerbit Insania.
- Suteja, I.G.N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z Score* : PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Suteja, I.G.N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z Score* : PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
- Zaki, Baridwan. (2017). *Intermidiate Accounting*. Jakarta: Erlangga.